



Bakal Padat Hingga Akhir Pekan

■ Ribuan Kendaraan Masuk dari Prambanan

Sepanjang pantaun kami lancar, hanya di ruas-ruas tertentu khususnya simpang bersinyal tundaan antrean lumayan.

YOGYA, TRIBUN - Hari kedua Lebaran 2022, tempat wisata di DIY mulai kedatangan tamu-tamunya. Terlebih Rabu (4/5) kemarin, arus kendaraan ramai masuk DIY.

Malioboro sebagai satu kawasan wisata favorit, tumpah ruah oleh pengunjung. Arus kendaraan sejak siang sangat padat. Plat mobil luar DIY pun cukup mendominasi.

Kesempatan mudik dimanfaatkan mereka untuk berwisata. Tempat wisata pun berbenah dan menyambut kedatangan wisatawan sepanjang libur dan cuti bersama Lebaran 2022.

Tingkat kunjungan pun diprediksi terus naik sejak H+1 Lebaran hingga akhir pekan nanti atau Minggu

(8/5).

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo mengaku telah memastikan kesiapan seluruh destinasi wisata sebelum Lebaran tiba.

Sejumlah hal yang disiapkan adalah terkait penggunaan aplikasi Peduli Lindungi serta pembatasan

● ke halaman 7

Bakal Padat

• Sambungan Hal 1

sebesar 75 persen dari total kapasitas area.

Hal itu sejalan dengan aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2.

"Sebelum memasuki libur kita sudah mempersiapkan segala sesuatu termasuk sarana dan prasarana. Juga penggunaan Visiting Jogja untuk reservasi sekaligus memastikan semuanya telah disiapkan secara baik itu di industri pariwisata, hotel, restoran, maupun destinasi wisata," papar Singgih, Rabu (4/5).

Singgih belum bisa menginformasikan jumlah kunjungan wisatawan di DIY. Sebab, Dinas Pariwisata di tingkat kabupaten/kota masih menghimpun data terkait kedatangan wisatawan di destinasi wisata.

"Pergerakan selama liburan kita sedang checking untuk dapatkan data-datanya. Kami harapkan ada laporan dari kabupaten/kota, provinsi juga melakukan monitoring," paparnya.

Singgih menyebut pergerakan wisatawan diprediksi merata ke lima kabupaten/kota.

Selain itu, para pelancong kali ini cenderung memilih destinasi yang bersifat outdoor seperti pantai dan pegunungan.

"Wisatawan sekarang cenderung menempatkan destinasi yang outdoor seperti pantai dan pegunungan dan restoran yang semi outdoor," bebernya.

Mulai buka
Sementara itu, destinasi wisata di lingkungan kom-

pleks Keraton Yogyakarta ditutup sejak 2 hingga 4 Mei 2022.

Keraton kembali membuka kunjungan wisatawan mulai hari ini, Kamis 5 Mei 2022 mendatang dengan tetap melakukan pembatasan sesuai ketentuan PPKM Level 2. Jumlah pengunjung pun akan dibatasi antara 250 hingga 500 orang.

"Kalau saat normal bisa sampai 5.000 pengunjung, sebenarnya bisa menerima 500 pengunjung, tetapi nanti kami menunggu dawuh," ungkap Carik Tepas Museum Keraton Yogyakarta, Nyi Raden Wedono Noorsundari.

Guna menarik kedatangan wisatawan, Keraton berencana untuk kembali membuka museum lukis dan ruang pameran di Keraton Yogyakarta. Namun, hal itu masih menunggu persetujuan dari Keraton Yogyakarta.

"Ini masih menunggu persetujuan dari Gusti, karena pameran lukisan akan kami buka gratis selama Lebaran. Mungkin gratis sampai bulan Mei masih menunggu dawuh lagi untuk itu," ujarnya.

275 Ribu orang

Sleman bertabuh destinasi wisata. Di Lebaran tahun ini, terjadi peningkatan pengunjung.

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Suparmono mengatakan tidak kurang dari 275.000 wisatawan berkunjung ke Kabupaten Sleman, periode 2-4 Mei. Selama libur Idulfitri, destinasi wisata alam masih menjadi primadona.

"Destinasi wisata kuliner yang tersebar utamanya di kawasan utara, tengah dan timur Kabupaten Sleman menjadi favorit utama kunjungan wisatawan," katanya.

"Selanjutnya destinasi wisata lain, seperti Tebing Breksi, Grojogan Watu Purbu, kawasan Kaliadem, kawasan Kaliurang dan Studio Alam Gamplong pun ramai dikunjungi wisatawan, utamanya pada hari kedua dan ketiga pada periode liburan kali ini," sambungnya.

Suparmono mengungkapkan wisatawan yang datang ke Sleman masih didominasi oleh keluarga dan kelompok kecil.

Ia optimistis kunjungan wisata di Sleman akan terus meningkat. Suparmono memastikan selama berwisata, pengelola destinasi wisata tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

"Optimis kunjungan akan terus meningkat di destinasi Sleman, karena selain penerapan prokes yang baik, rekan-rekan pengelola destinasi akan memberikan layanan terbaiknya bagi wisatawan," imbuhnya.

Masuk DIY

Sebanyak 728.700 kendaraan terpantau memasuki wilayah DIY sepanjang libur Lebaran 2022.

Hal itu merupakan hasil pantauan Dinas Perhubungan DIY sejak 25 April hingga 4 Mei 2022 pukul 06.00 WIB.

Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti merinci, kendaraan yang melintas didominasi sepeda motor yakni mencapai 76 persen dari keseluruhan kendaraan yang masuk.

Kemudian disusul mobil sebanyak 15,3 persen, bus 5,1 persen, dan truk 2,8 persen. Pada Rabu (4/5) hingga pukul 06.00 WIB, kendaraan yang masuk didominasi dari arah timur atau Prambanan, Sleman yakni

sebanyak 6.415 kendaraan. Kemudian dari arah barat atau Siluwok, Kulon Progo sebanyak 3.304 kendaraan.

Sementara dari utara yang melintasi kawasan Tempel, Sleman sebanyak 2.960 kendaraan dan dari arah selatan atau Piyungan, Bantul sebanyak 1.662 kendaraan.

"Sedangkan kendaraan yang keluar wilayah DIY hanya selisih puluhan ribu yakni 706 ribu kendaraan," terang Made, kemarin.

Made melanjutkan, puncak arus mudik terjadi pada 28-29 April lalu. Jumlah kendaraan yang masuk kala itu mencapai 400.000 hingga 450.000 kendaraan. Setelah masa puncak, arus kendaraan cenderung melandai.

"Sepanjang pantauan kami lancar, hanya di ruas-ruas tertentu khususnya simpang bersinyal tundaan antrean lumayan," jelasnya.

Made memprediksi bahwa volume kendaraan akan kembali meningkat menjelang puncak arus balik yang terjadi pada 7-10 Mei 2022 mendatang. Para pelancong juga diprediksi memasuki wilayah DIY mulai kemarin.

Lebih jauh, Made mengandalkan sistem kendali lalu lintas kendaraan atau Area Traffic Control System (ATCS) untuk memantau arus mudik pada momen Lebaran tahun ini. Penggunaan ATCS dinilai dapat memudahkan petugas mengatur lalu lintas.

Misalnya dengan mengatur waktu sinyal di persimpangan untuk mengurai kemacetan.

"Sepanjang pantauan kami lancar, hanya di ruas-ruas tertentu khususnya simpang bersinyal tundaan antrean lumayan," paparnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005